BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Nagari Manggopoh Palak Gadang berada di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, telah lama dikenal sebagai kawasan pusat pengembangan agama Islam di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya. Salah satu kegiatan yang terkenal yakni ber-Syafar (dalam Bahasa Minang disebut Basafa), berupa kunjungan ziarah ke kawasan makam Syekh Burhanuddin sebagai Ulama Besar Syatariah yang diadakan pada setiap tanggal 10 syafar di Ulakan yang merupakan tanggal meninggalnya Syekh Burhanuddin. Kawasan makam Syekh Burhanuddin ini telah ditetapkan menjadi situs cagar budaya, dan menjadi salah satu kawasan strategis di Kabupaten Padang Pariaman.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan penataan kembali kawasan Syekh Burhanuddin yang saat ini belum didorong secara optimal untuk menanggapi aktivitas pada kawasan. Penataan kembali kawasan dilakukan agar dapat memaksimalkan aktivitas yang ada

seperti penataan sirkulasi yang lebih jelas, penataan surau-surau penginapan, penataan lapak pedagang dan penataan zoning pada kawasan. Penataan dilakukan untuk dapat menjadi daya tarik tambahan yang dapat meningkatkan potensi wisata religi di Kabupten Padang Pariaman.

Penataan kawasan Makam Syekh Burhanuddin ini diharapkan mampu untuk memaksimalkan kawasan tersebut sebagai salah satu situs cagar budaya dan mengoptimalkan kawasan tersebut pada saat kegiatan basafa dilaksanakan serta agar tetap memiliki banyak pengunjung selain diwaktu kegiatan basafa dan disaat hari biasa.

8.2 Saran

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengharapkan kesempurnaan terhadap penelitian ini, akan tetapi masih terdapat kekurangan terhadap penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk bahan evaluasi untuk kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tajuddin, Z., Rama, B., & Kadir, A. (2023). AWAL MASUKNYA ISLAM DI SUMATRA (Perkembangan Pendidikan Islam masa awal di Sumatera Barat, lembaga & tokohnya). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal* , 3 (4), 242-255.
- Syahril, S., & Marjoni, D. (2021). Jejak Perjuangan Syekh Burhanudin dalam Menjelaskan Ajaran Islam di Kabupaten Padang Pariaman. *Tarikhuna: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* , 3 (1), 84-98.
- Wahab, Z., & Duri, SH (2020). Pengembangan Dakwah Kelompok Tarekat Syattariyah di Sumatera Barat. *Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat* , 4 (1), 1-2.
- Hidayat, AT, Rosadi, A., & Antony, I. Simbol Budaya dan Agama dalam Tradisi Ziarah Kubur Syekh Burhanuddin.
- Febrianto, A. (2001). Basapa, Aktivitas Religius Peziarah di Makam Syekh Burhanuddin Ulakan. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora* , 3 (2), 113-119.
- Arif, R. (2020). Sejarah Islamisasi Minangkabau. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam Indonesia* , 1 (2), 122-137.
- Soderi, R. (2022). EKSISTENSI MANILIAK AWAL BULAN OLEH TAREKAT SYATTARIYAH PARIAMAN. *ELFALAKY: Jurnal Ilmu Falak* , 6 (1), 80-95.
- Yunas, MN (2005). Peran Surau Syaikh Burhanuddin sebagai Lembaga Pendidikan Islam Tradisional di Pariaman Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* , 7 (2).
- Silaban, E., Tamba, S., Sianipar, RE, & Situmeang, DM (2023). MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA AGAMA. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* , 2 (3).
- Faletahan, A. F. (2019). Serenity, sustainability dan spirituality dalam industri manajemen wisata religi. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 16-32.
- Iliev, D. (2020). Evolusi wisata religi: Konsep, segmentasi dan pengembangan identitas baru. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* , 45 , 131-140.
- Walter, P. (2020). Community-based ecotourism projects as living museums. *Journal of Ecotourism*, 19(3), 233-247.
- Prakoso, AA, Pradipto, E., Roychansyah, MS, & Nugraha, BS (2020). Pariwisata berbasis komunitas: konsep, peluang dan tantangan. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan dan Kewirausahaan* , 2 (2), 95-107.
- Krisnani, H., & Darwis, RS (2015). Pengembangan desa wisata melalui konsep pariwisata berbasis komunitas. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2 (3).
- Purwanggono, D. (2009). Konsep desa wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia* , 4 (2), 13-20.
- Arida, INS, & Sukma, N. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata Issn* , 1410-3729.²ⁱ